









... AKU AKAN  
MEMBUANG  
PONSEL INI.

WALAUPUN DIA  
TETAP AKAN BISA  
MENEMUKANKU  
MESKI KUBUANG...

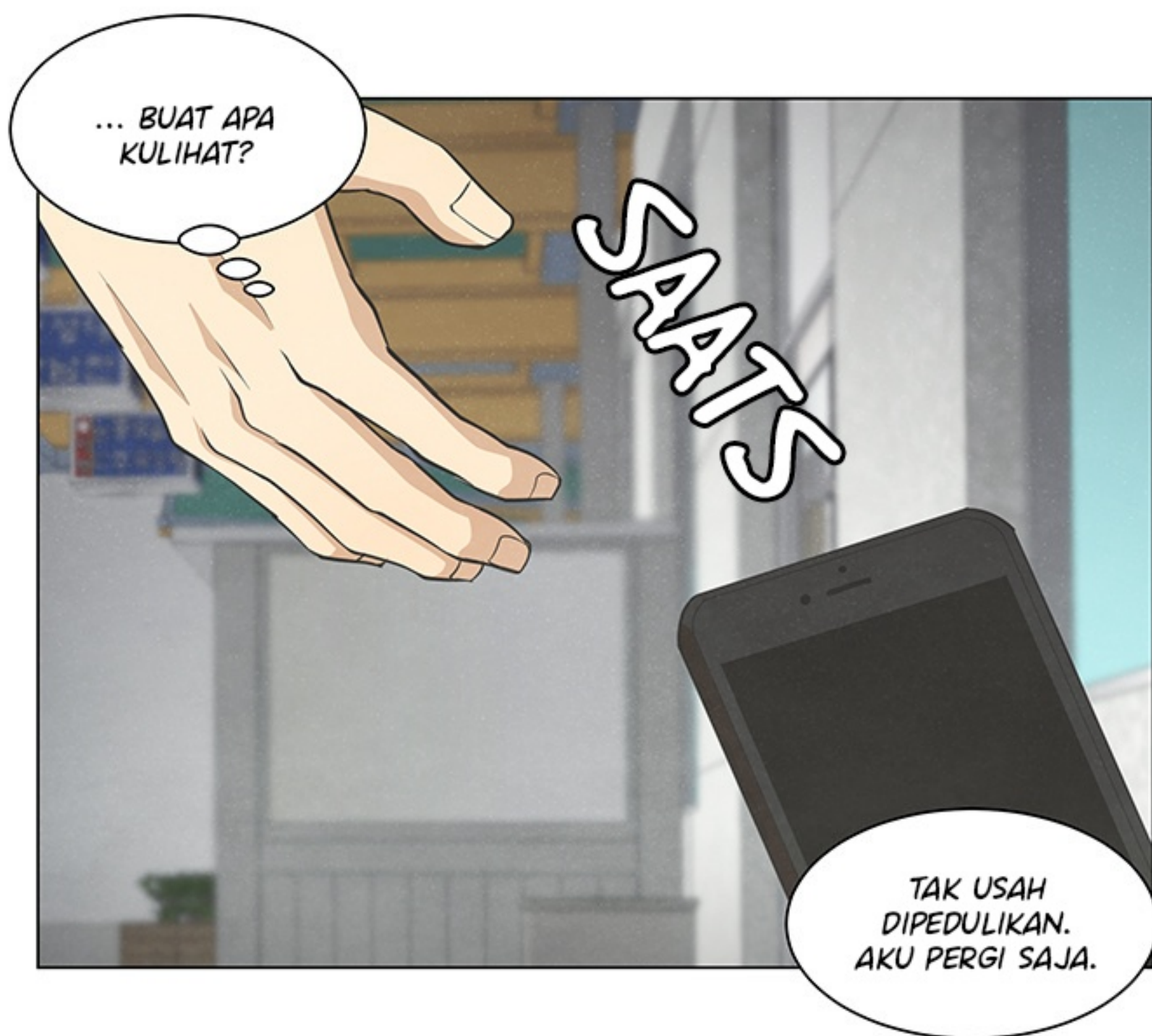


SELAGI KANG HANBYUL  
MENGGANTIKANKU, AKU  
PASTI BISA MELEPASKAN  
DIRI DARINYA.

OH YA, TADI  
ADA TELEPON MASUK  
DARI KANG HANBYUL  
DAN PAK KEPALA...







TAK ADA SEORANG PUN  
MENGENALKU...

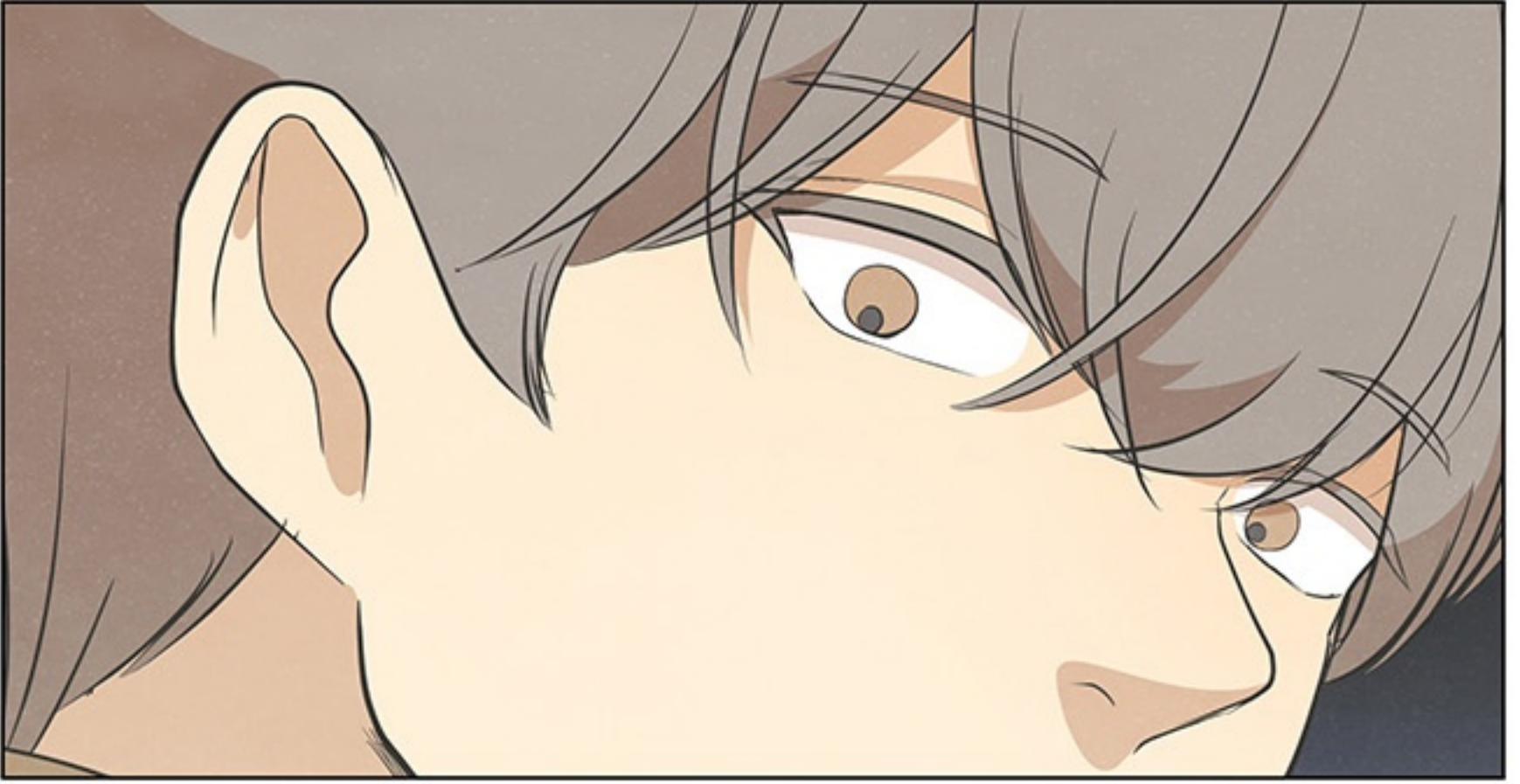




















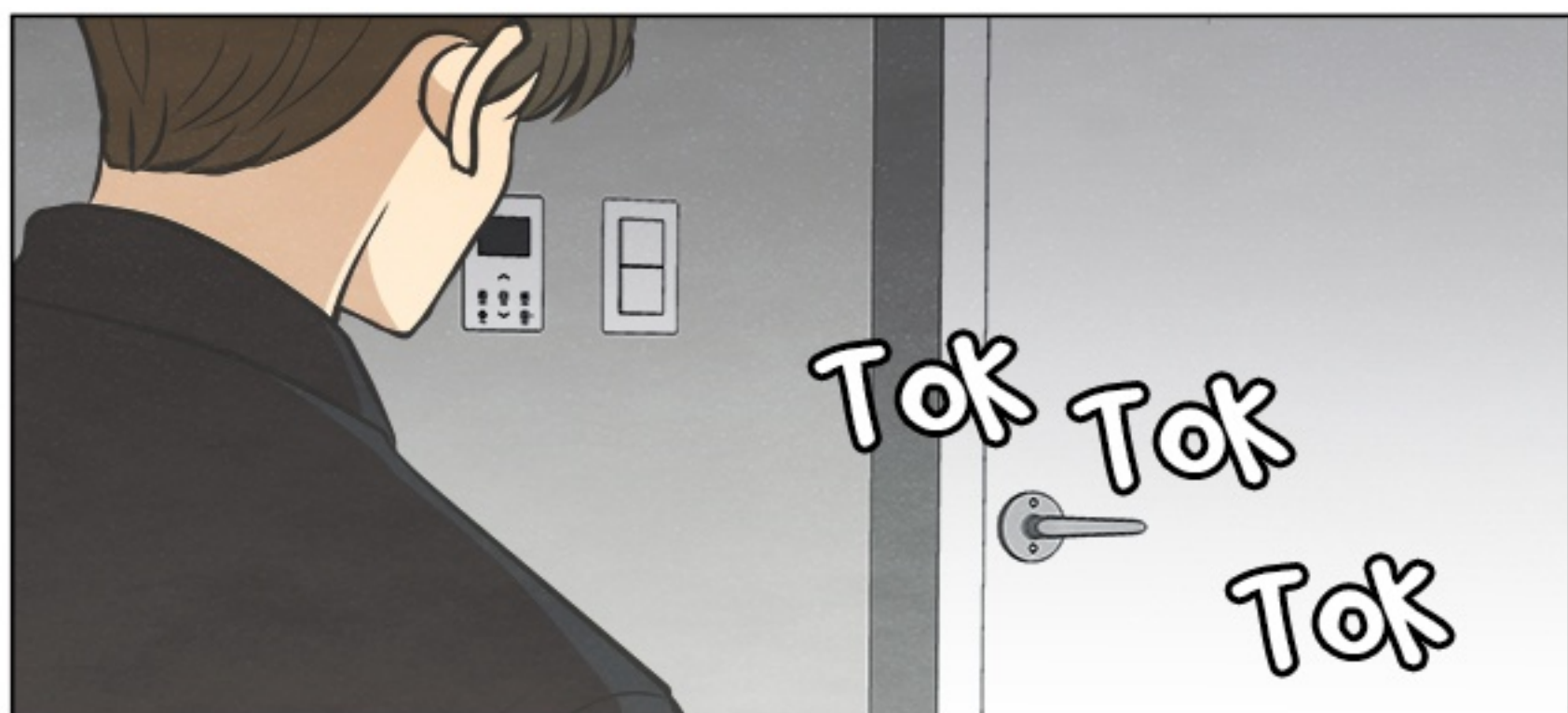




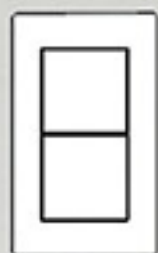






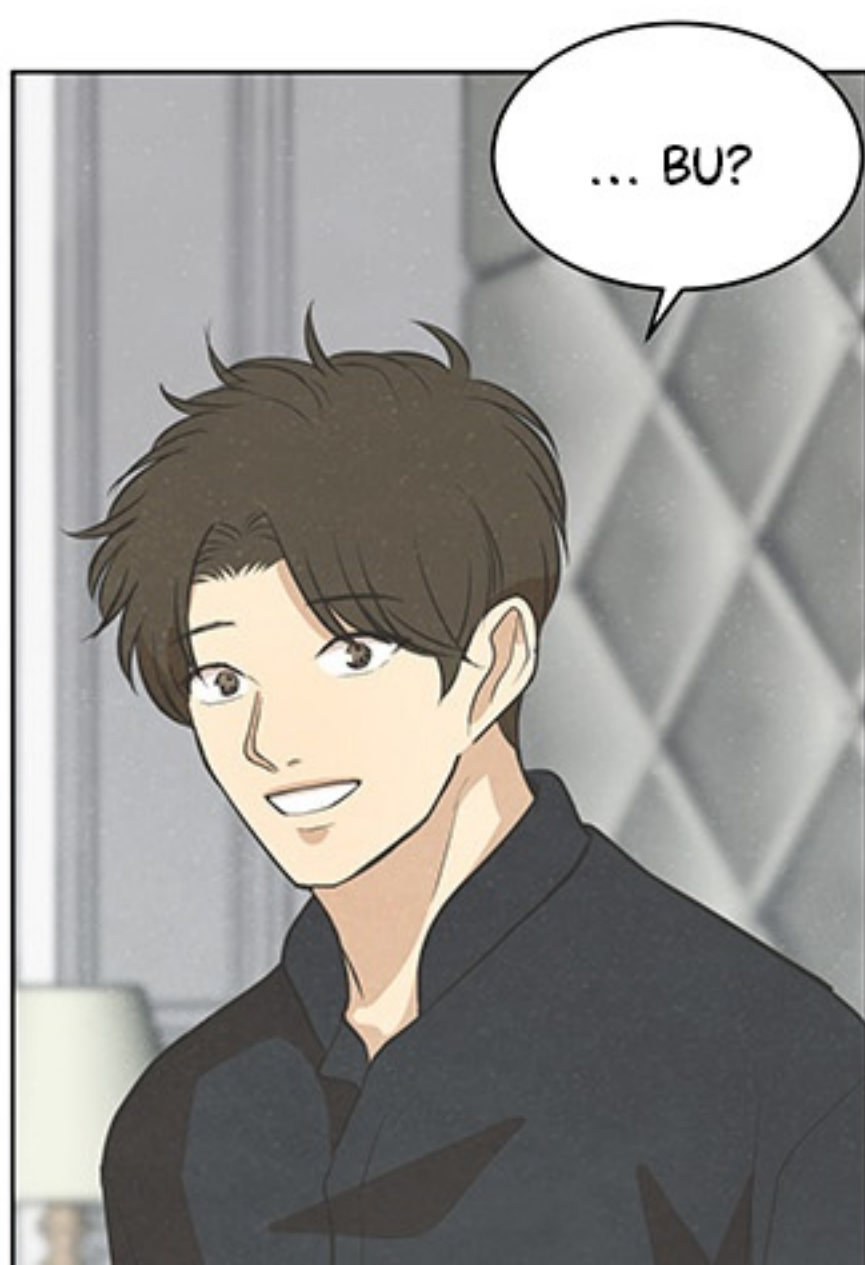






HANBYUL, KAU  
SUDAH BANGUN?









SEKARANG...  
APA YANG TERJADI  
...?



OOH, KAU  
TAK INGAT?



IYA,  
SAMA SEKALI...





A woman with dark, shoulder-length hair and a concerned expression. She is wearing a light-colored collared shirt. In the background, there is a framed picture of a person in a field.

KAU TIBA-TIBA PINGSAN,  
LALU AKU MEMBAWAMU  
KE RUMAHKU.

SEKARANG KAU  
TAK APA-APA?

MASIH AGAK BINGUNG.  
SEPERTINYA AKU  
KELUAR SETELAH  
MAKAN MALAM.








LALU...


KAU TAK INGAT  
MAU PERGI KE MANA  
SEBELUM BERTEMU  
DENGANKU?



IYA...

AKU JUGA SAMA  
SEKALI TAK INGAT  
BERTEMU DENGAN  
IBU.



A man with short brown hair, wearing a dark blue jacket, is sitting on a bed with a grey and white patterned blanket. He is looking towards a woman standing in a doorway. The woman has shoulder-length dark hair and is wearing a light-colored cardigan over a dark skirt. She is smiling slightly. The room has a wooden floor with a herringbone pattern. A dark blue tufted cushion is visible on the right side of the bed.

M-MAAF. SEKARANG  
KEPALAKU SAKIT SEKALI,  
APA BOLEH AKU  
ISTIRAHAT SEBENTAR  
LAGI?

TENTU SAJA.  
JANGAN MERASA  
SUNGKAN,  
ISTIRAHATLAH.

MAAFKAN AKU.  
AKU AKAN BER-  
BARING LAGI  
SEBENTAR.

IYA, ISTIRAHATLAH  
DENGAN NYAMAN.

AKU AKAN  
BERADA DI LUAR.

YA, TERIMA KASIH.

K  
L  
A










... SIAL!

SITUASI APA INI?

A close-up illustration of two hands holding a piece of grey fabric. The hand on the left is wearing a ring with a single stone, and the hand on the right is wearing a ring with three stones. The background is dark.

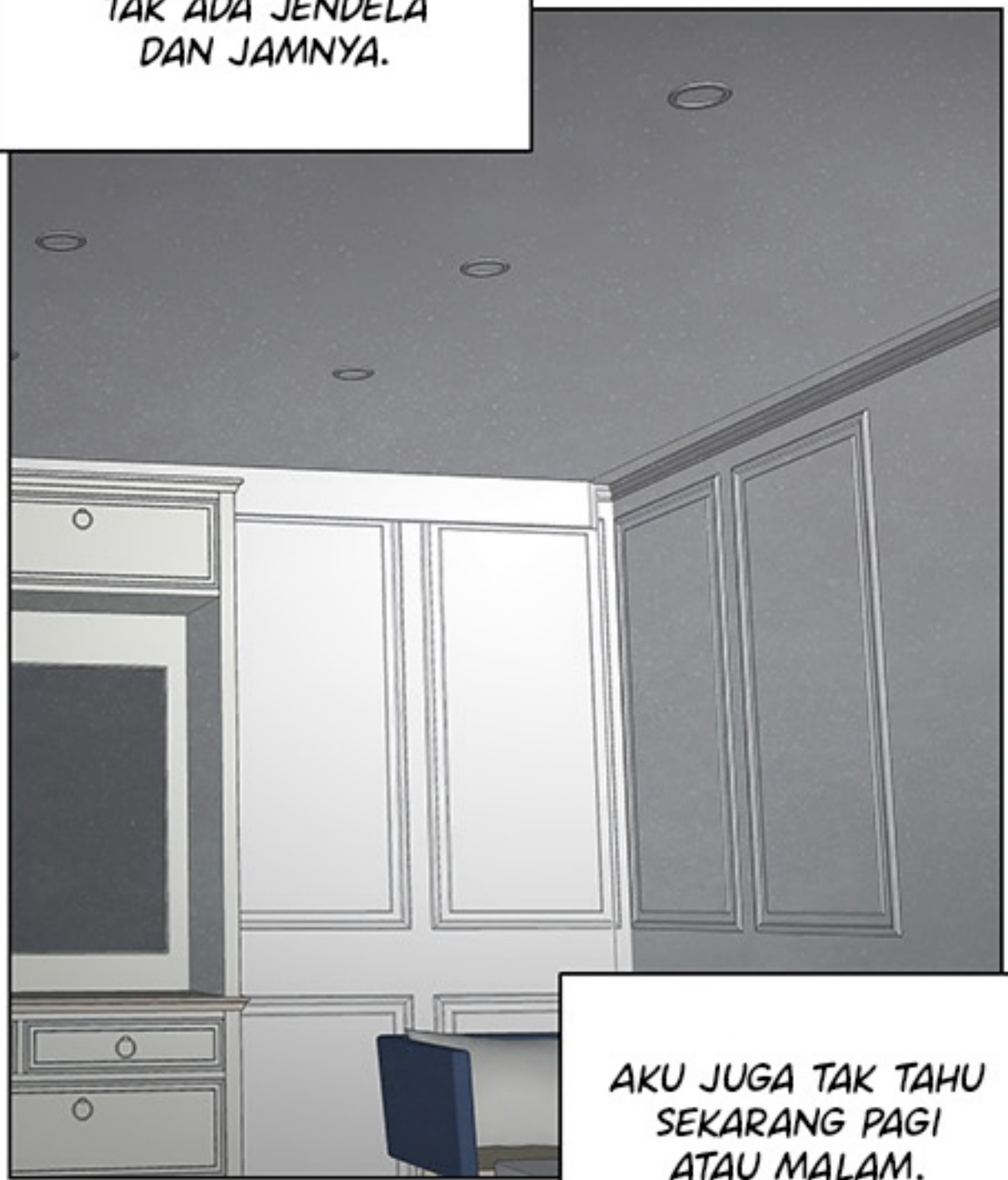
PERTAMA-TAMA,  
AKU PURA-PURA  
TAK TAHU APA-APA  
DULU...

BENAR KAN,  
DIA TADI TIDAK  
MENYADARINYA?

A side-view illustration of a man with dark, wavy hair looking out of a window. He is wearing a dark jacket. The window shows a blurred outdoor scene.

AKU ADA  
DI MANA INI??

KAMAR APA YANG  
TAK ADA JENDELA  
DAN JAMNYA.



AKU JUGA TAK TAHU  
SEKARANG PAGI  
ATAU MALAM.

... OH?

DAAK

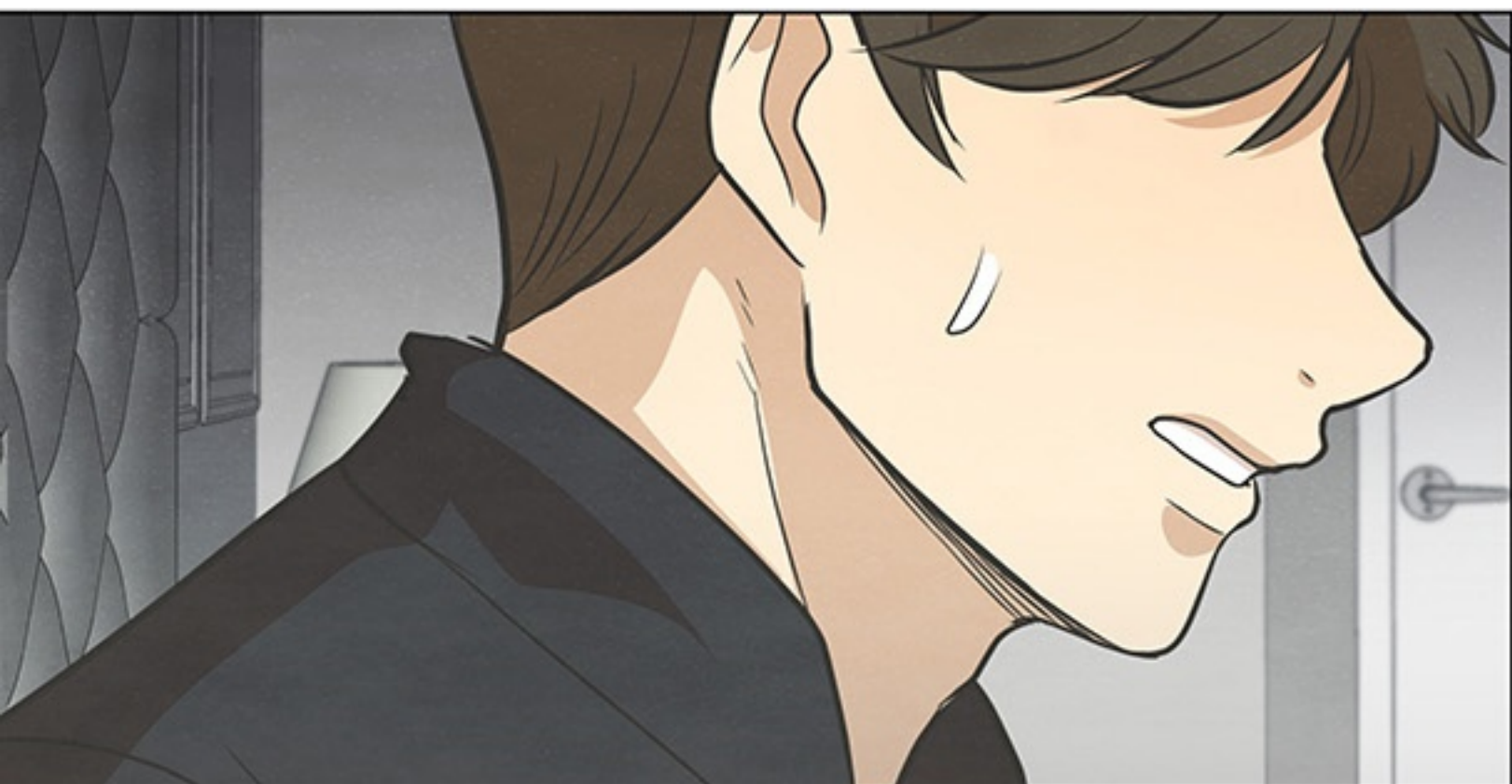


APA INI?

BAJUKU JUGA  
DIGANTI?

DI MANA BAJUKU?

PONSELKU?!?



... TENANG,  
TENANG DULU.

SEKARANG KUPAHAMI  
SITUASINYA DULU.

AKU MENELEPON  
KAK EUNHWA DI JALAN,  
LALU BERTEMU  
DENGANNYA...







LALU  
NAIK MOBIL.



DI KURSI  
PENGEMUDI  
ADA ORANG...





LALU IBU...

PAK SUPIR, ANAK INI  
BILANG ADA URUSAN  
MENDESAK DI KANTOR POLISI.  
AKU MAU MENGANTAR-  
NYA...

...KANTOR  
POLISI?





DAN KELIHATANNYA  
DIA SANGAT TEGANG,  
JADI TOLONG BERIKAN  
DIA AIR.

...YA, BAIK.

**KSRAAK**

INI.

MINUMLAH INI  
DAN AMBIL NAPAS  
DULU, HANBYUL.






BENAR,  
AIR ITU.

SETELAH  
MEMINUM ITU,  
LALU BEGITU  
MEMBUKA MATA,  
AKU ADA DI SINI.

... APA AIR ITU  
DIMASUKKAN  
SESUATU?




KALAU BUKAN



KALAU BUKAN  
GARA-GARA ITU,  
TAK ADA ALASAN AKU  
MENDADAK PINGSAN  
DI DALAM MOBIL.

TAPI KENAPA?

KENAPA DIA MELAKUKAN ITU PADAKU?




BIASANYA  
KALAU ADA INSOMNIA,  
ORANG-ORANG AKAN  
MINUM AIR YANG ADA  
OBAT TIDURNYA,  
ATAU...



... TAPI RASANYA  
YANG SEPERTI ITU  
MUSTAHIL.

SUARA NENEK-NENEK.

DIA MENGANCAMKU  
DARI BELAKANG,  
JADI AKU TAK BISA  
MELIHAT WAJAHNYA.



Kak Eunhwa



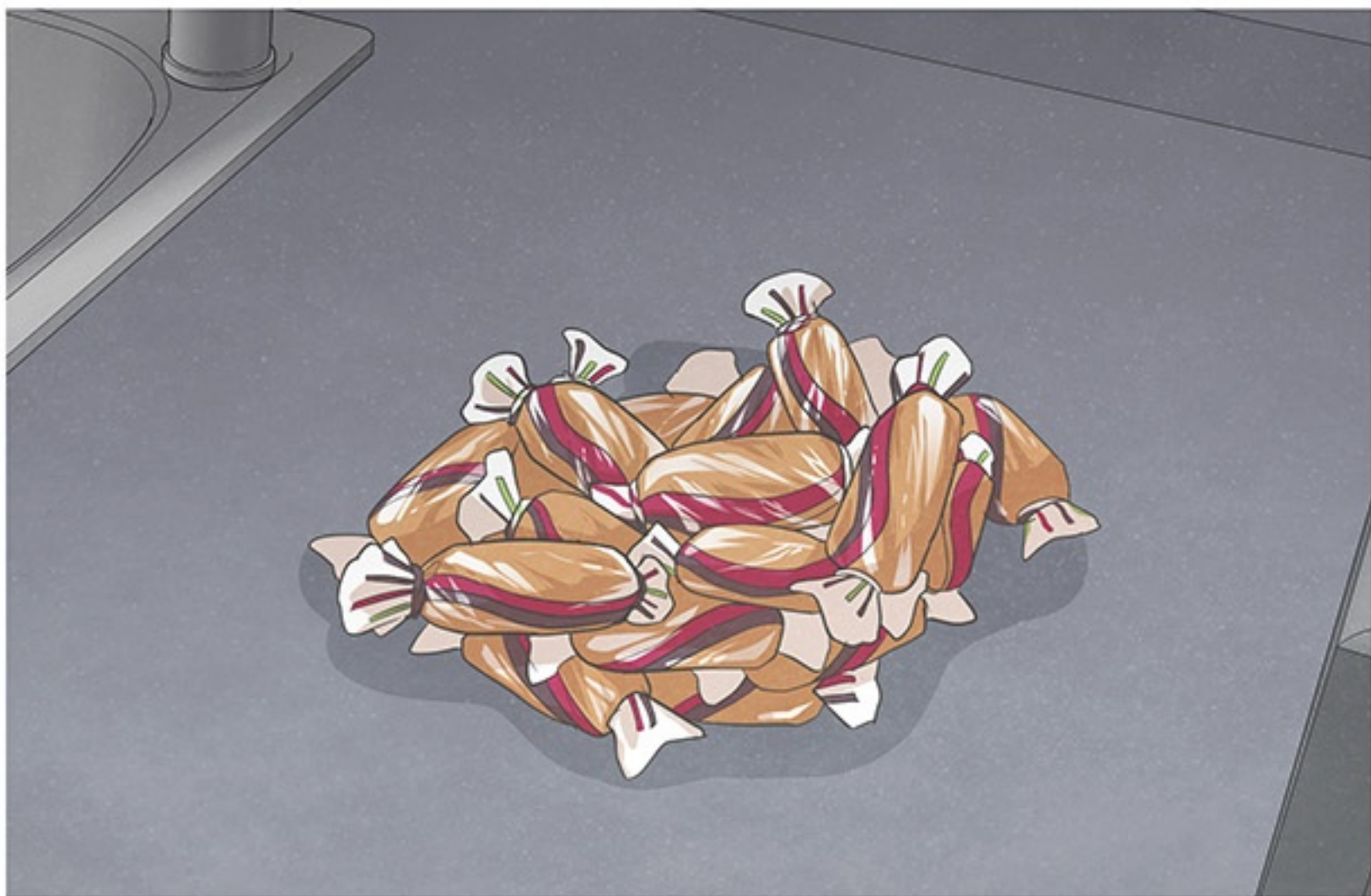


SUARANYA HAMPIR  
SEPERTI SEORANG  
NENEK-NENEK.

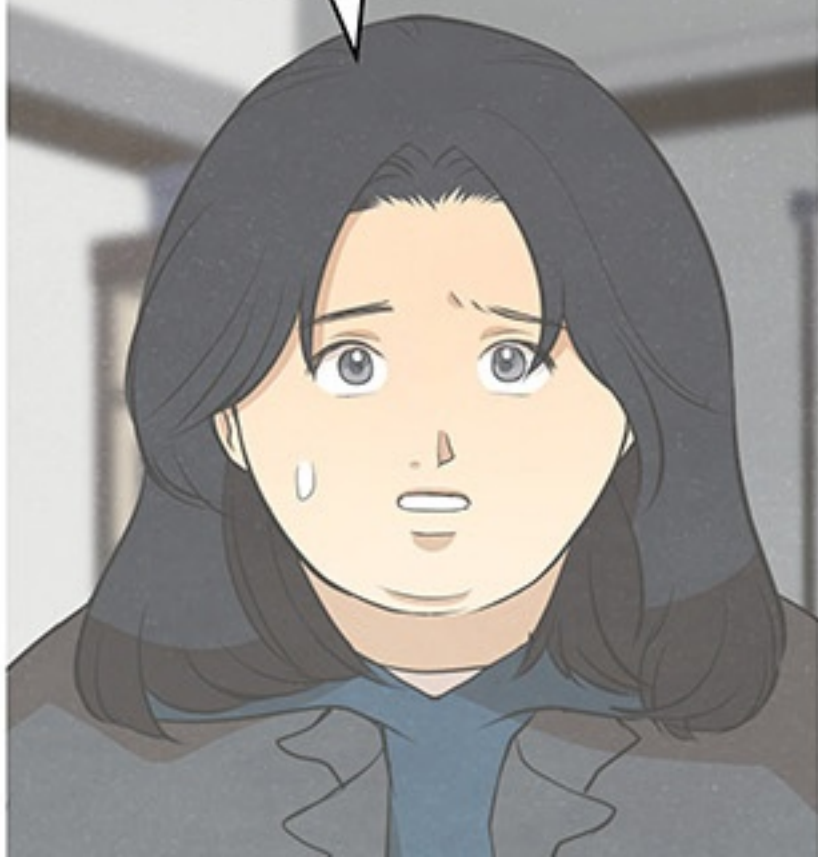








AKU NGGAK PERNAH  
MEMBELI ATAUPUN  
MENERIMA PERMEN  
SEMACAM ITU.



KALAU BEGITU,  
UNTUK MEMPERINGATI  
KEAKRABAN KITA, AKU



...PERMEN  
YANG SAMA.

LALU CERITA  
ANAK LAKI-LAKI  
YANG WAKTU ITU  
DICERITAKANNYA...

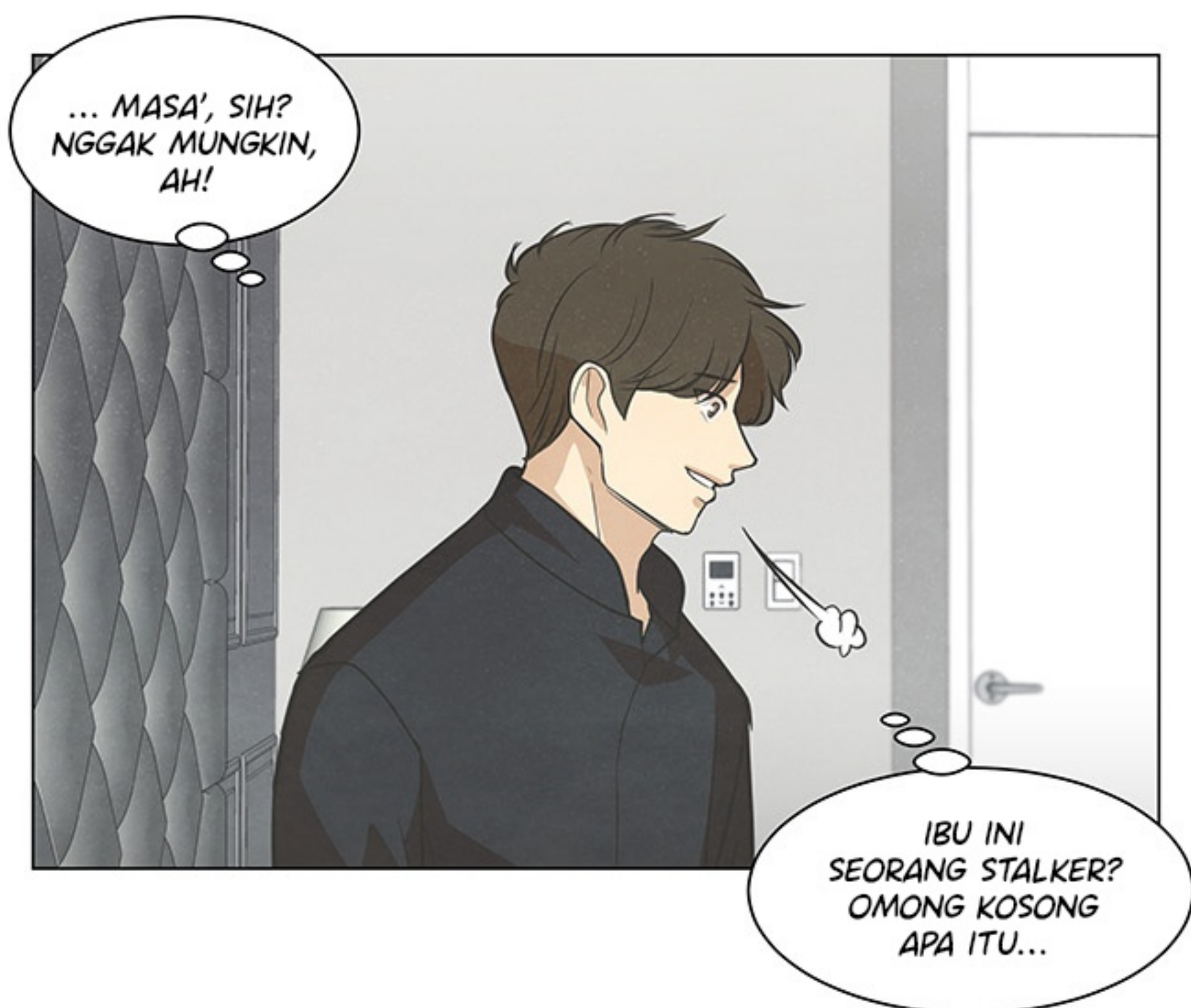
SEBENARNYA  
DIA BUKAN ANAK  
KANDUNGKU...

AKU MEMPERLAKUKAN  
ANAK ITU DENGAN  
KASIH SAYANG,  
TAPI DIA TERUS  
MENGHINDARIKU.

KALAU ITU CERITA  
TENTANG KWON  
MINWOO...



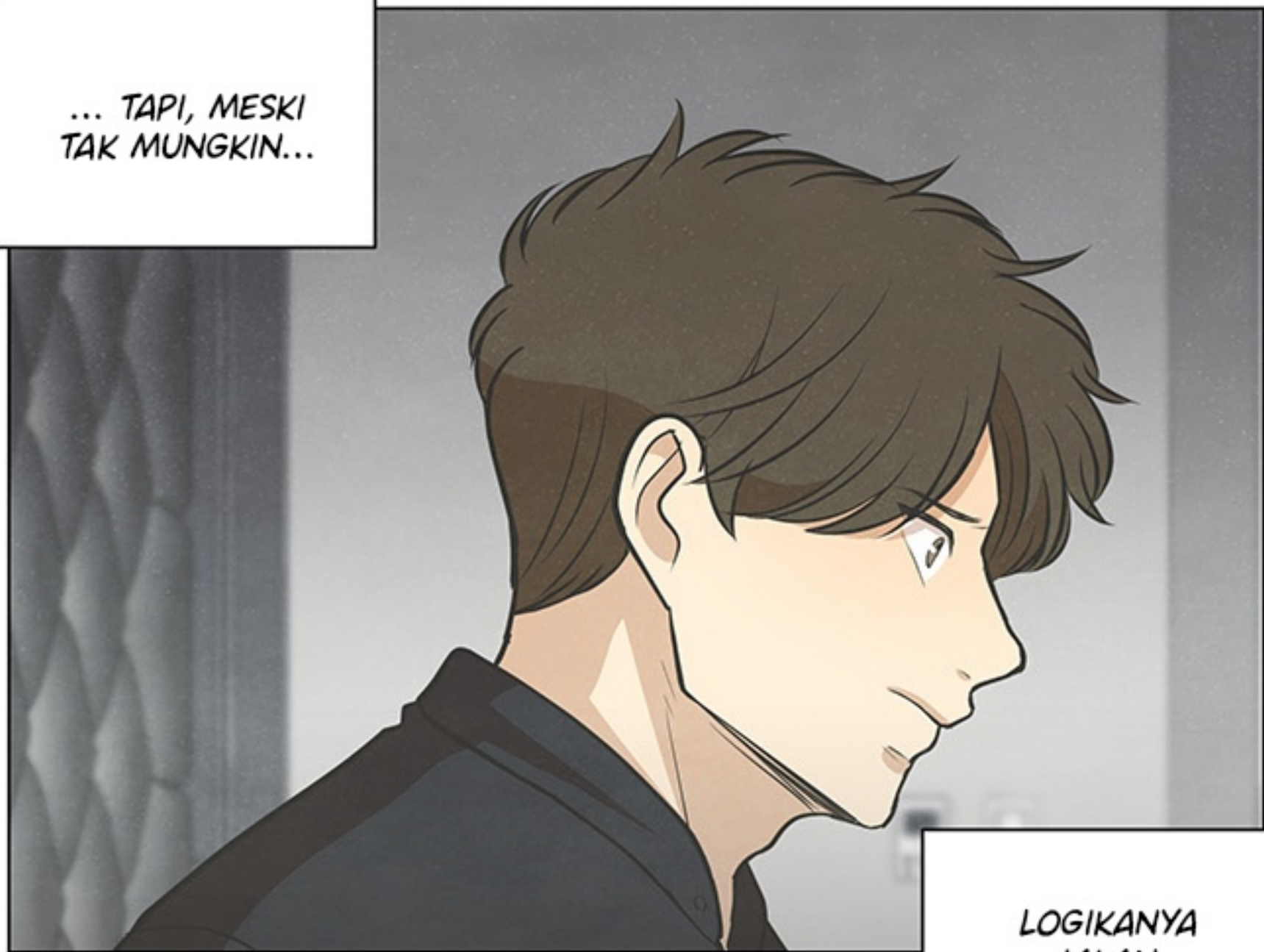




... MASA', SIH?  
NGGAK MUNGKIN,  
AH!

IBU INI  
SEORANG STALKER?  
OMONG KOSONG  
APA ITU...

... TAPI, MESKI  
TAK MUNGKIN...



LOGIKANYA  
JALAN.

IBU INI STALKER.

BU! SEKARANG AKU  
MAU KE KANTOR  
POLISI...

KALAU DIA MENANGKAPKU  
SETELAH MENDENGAR AKU  
MAU KE KANTOR POLISI  
SUPAYA TAK BISA MELAPOR...

ITU BISA  
MENJELASKAN  
MENGAPA AKU  
ADA DI SINI.


BENAR.






TADI JUGA DIA TANYA  
APA AKU INGAT MAU  
PERGI KE MANA...





TAPI... SIAL,  
MEMANGNYA ITU  
MASUK AKAL?



ORANG TUA  
SEPERTI DIRINYA  
KENAPA BERBUAT  
SEPERTI ITU...?

GYUUT

... ENTAHLAH.

AKU BENAR-BENAR  
TAK TAHU.

NANTI SAJA KUPIKIRKAN  
APA YANG SUDAH TERJADI.  
SEKARANG PIKIRKAN BAGAIMANA  
CARA KELUAR DARI SINI.



UNTUK SEKARANG,  
AKU BERPURA-PURA  
TAK MENINGAT  
APA-APA.



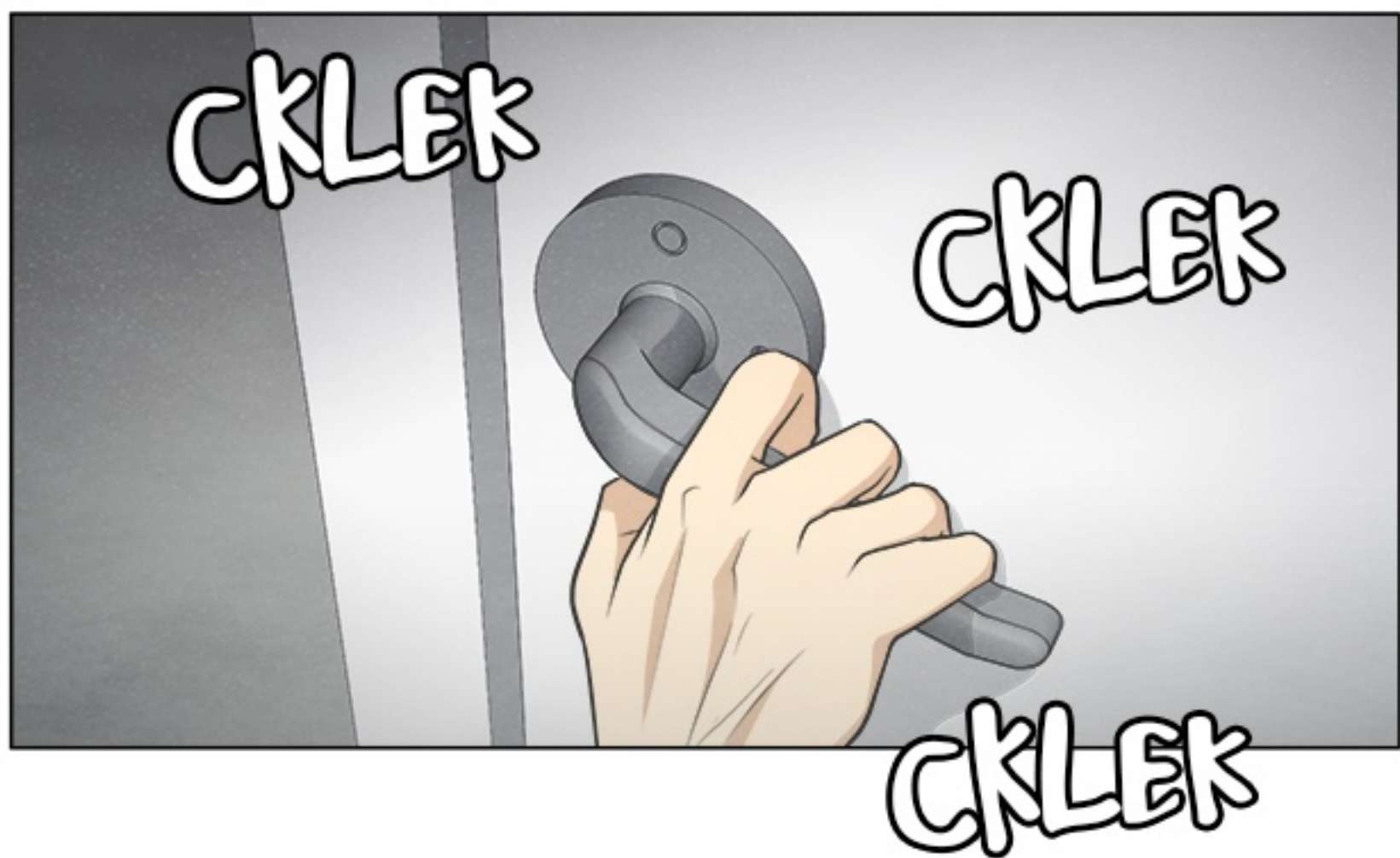
SEKARANG AKU  
HARUS PULANG.

MESKI DITAWARKAN  
UNTUK DIANTAR  
PAKAI MOBIL, AKU  
TAKKAN MAU NAIK...



SEETS









... SIAL\*\*.

TERNYATA SULIT  
UNTUK KELUAR  
BEGITU SAJA.













Minwoo

Aku sudah dengar semuanya  
dari Bu Eunhwa.

Selama ini pasti sangat berat  
untukmu karena diganggu  
oleh stalker.





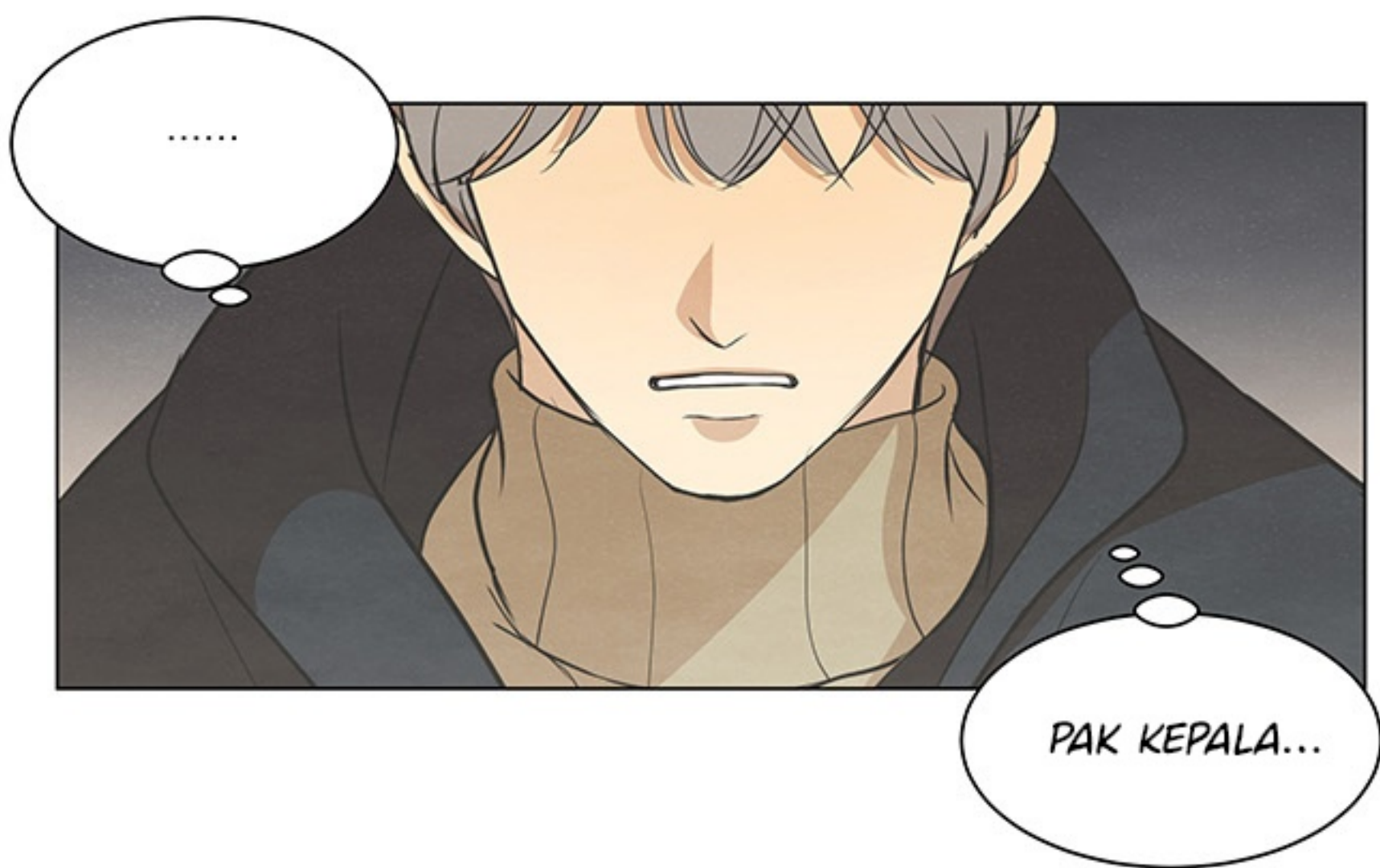
Aku tak tahu sekarang kau mau pergi ke mana, tapi kembalilah. Orang yang sedikit kenalan sepertimu bagaimana mau menyelesaikannya sendiri.

Kembalilah dan kita selesaikan bersama. Meski waktu kebersamaan kita sebentar, tapi kami sudah merasa sangat dekat denganmu sehingga tak bisa membiarkanmu sendiri.


Kami akan membantumu.  
Jangan berpikir kalau kami orang lain,  
anggaplah kami keluarga dan  
kembalilah ke rumah.

Mari kita selesaikan bersama.  
Kami tunggu di rumah.

Kembalilah, Minwoo.







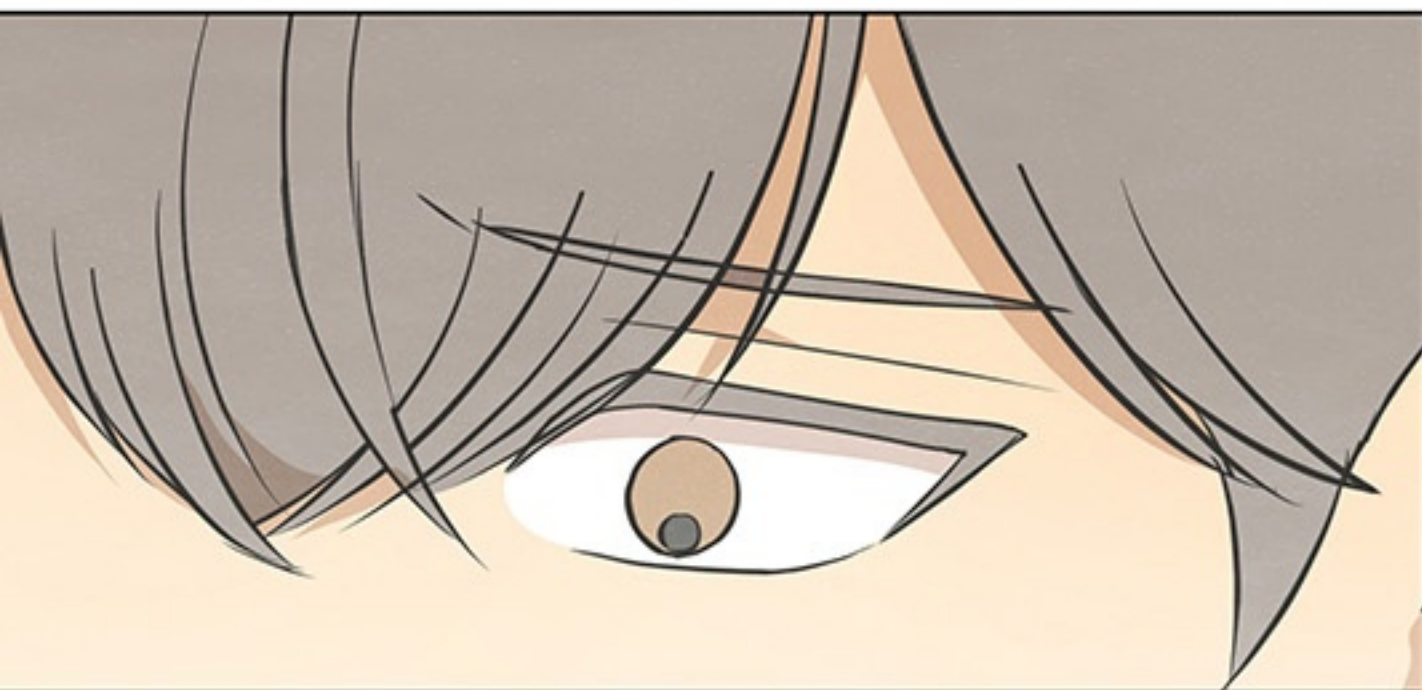
KENAPA KAU  
SEBAIK INI...?!



PADAHAL AKU  
MENGALIHKAN STALKER ITU  
KE ANAKNYA.



TANPA TAHU APA-APA,  
DIA BILANG MAU  
MEMBANTUKU...





Kami akan membantumu.  
Jangan berpikir kalau kami orang lain,  
anggaplah kami keluarga dan  
kembalilah ke rumah.





TAP



MEMANGNYA SUDAH  
BERAPA LAMA KITA  
BERSAMA SAMPAI  
MENYEBUT AKU  
KELUARGA...

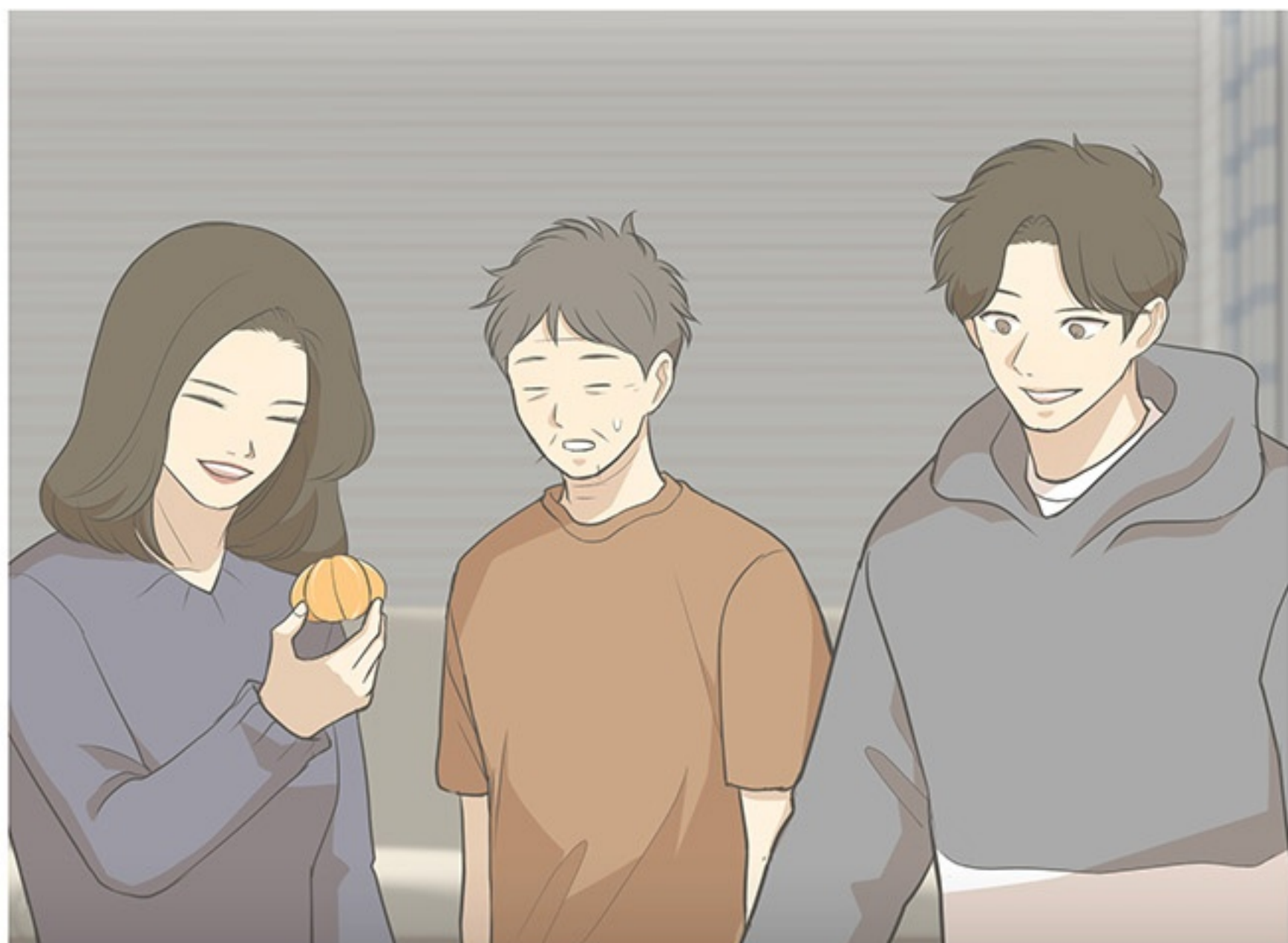




JUSTRU LEBIH SEDIH  
TAK PUNYA TEMPAT  
YANG DITUJU MESKI  
ADA KELUARGA.









HEI.

MAU NAIK ATAU  
TIDAK??







Cerita/Illustrasi: Tari  
Asisten pewarnaan, typesetting: Kim Moohyun